

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sangat penting sampai dalam Al-Qur'an dan hadits banyak disebutkan tentang pentingnya pendidikan dan menuntut ilmu, belajar haruslah mempunyai sistem pembelajaran dan belajar harus yang professional sesuai dengan tuntunan Undang-Undang SIKDIKNAS sebagaimana berikut:

Menjadi guru (pendidik) yang professional merupakan keharusan, pilihan prestasi mulia serta tuntutan tugas profesional yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 1, 2 dan 3, sebagai berikut: (1) Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. (2) Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. (3) Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.<sup>1</sup>

Model pembelajaran *pumping student* merupakan “cara guru untuk memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai karakter sehingga menjadi kebiasaan dan menjadi perilaku dalam kehidupannya sehari-hari”.<sup>2</sup> Model pembelajaran *pumping student* ini menggunakan pendekatan

---

<sup>1</sup>Iskandar, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Gaung Persada Press, Jakarta, hlm78-79.

<sup>2</sup>Aslan, 2017, *Pumping Teacher dalam Tantangan Pendidikan Pendidikan Abad 21*, Jurnal Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Vol. 2, No. 2, hlm. 90.

religi untuk memahami diri dan mengoptimalkan fungsi anugerah manusiawi (panca indera, otak dan hati) yang mendukung proses belajar dan dalam penerapannya, model pendekatan ini berpusat pada nilai-nilai religi yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist. Manusia tidak bisa mengandalkan dirinya sendiri, tetapi juga membutuhkan dan berhubungan dengan manusia yang lainnya. Untuk menyelaraskan hubungan tersebut, perlu adanya suatu aturan-aturan atau kaidah-kaidah yang paling esensi dari kaidah-kaidah tersebut nilai moral dalam sikap dan kepribadian.

Islam sebagai agama samawi yang bersumberkan wahyu Allah, bermaksud untuk menerangi kehidupan manusia agar tidak tersesat. Ajaran agama Islam yang menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia dan dalam hubungannya dengan Allah sebagai penciptanya memerlukan kajian supaya bisa dilaksanakan oleh manusia sesuai dengan yang dikehendaki Allah dan Rasul-Nya. Untuk itu kewajiban yang dibebankan oleh manusia mendidik serta generasi baru yang dengan kehendak Allah hadir di muka bumi ini secara sambung menyambung agar memperoleh petunjuk dalam menjalankan kewajiban mendidik yang bisa dikategorikan sebagai amal kebaikan yang diridhai-Nya.

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai pembangunan nasional. Untuk mencapai pembangunan nasional tersebut, maka pemerintah telah merencanakan dan melakukan perluasan serta peningkatan kualitas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demonstrasi serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Guna tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tidak terlepas dalam memahami makna pendidikan itu sendiri. Sehingga proses pembelajaran, seorang pendidik senantiasa mempunyai peranan penting dalam keberhasilan pendidikan, dalam mengembangkan potensi peserta didik. Sebagai suatu cita-cita segenap bangsa Indonesia. Intisari dari tujuan nasional Indonesia yang selaras, serasi dan seimbang dalam pengembangan jasmani dan rohani.

Berdasarkan Undang-Undang di atas salah satu ciri manusia berkualitas adalah mereka yang beriman, bertakwa serta memiliki akhlak mulia, sehingga diharapkan salah satu ciri kompetensi keluaran pendidikan di Indonesia adalah keteguhan dalam iman, bertakwa serta memiliki akhlak mulia khususnya pendidikan agama Islam, dengan tujuan membentuk pribadi yang baik.

Sedangkan penyelenggaraan pendidikan Islam juga memiliki tujuan untuk membentuk insan kamil. “Manusia yang bertakwa dapat mengalami perubahan naik turun, bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup seseorang”.<sup>4</sup> Hal ini dapat dipahami dalam Firman Allah pada surah Ali Imran ayat 102:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

---

<sup>3</sup>Undang-Undang SISDIKNAS RI No. 20 Tahun 2003

<sup>4</sup>Zakiah Darajat, dkk, 1992, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, cet. II, Jakarta, hlm

Artinya: "*Hai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenar-benarnya bertakwa kepada-Nya dan janganlah sekali-kali kamu matimelainkan dalam keadaan beragama Islam*".<sup>5</sup>

Pada dasarnya melalui proses pendidikan akan membentuk kepribadian seseorang".<sup>6</sup> Untuk membentuk kepribadian seseorang memerlukan sebuah tuntunan atau acuan untuk mencapai hal itu, maka dari itu perlu bimbingan mengenai pendidikan agama, karena agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembentukan kepribadian seseorang. Dan untuk merealisasikan fungsi dan tujuan pendidikan harus ada proses yang kita kenal dengan belajar.

Belajar adalah perubahan perilaku, berkat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku mengacu pada aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik* seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan.<sup>7</sup>

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui pelatihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik* untuk memperoleh tujuan tertentu dan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar adalah hasil belajar.

---

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, 2005, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, Al-Aliyi Diponegoro, Bandung, hlm 92.

<sup>6</sup>Nanang Hanifah dan cucu Suhana, 2009, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Refika Aditama, Bandung, hlm 6.

<sup>7</sup>Abin Syamsuddin Makmun, 2012, *Psikologi Pendidikan: Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm 167.

Tujuan pendidikan nasional maupun tujuan pendidikan agama Islam keduanya sangat terkait dan mendukung. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya pembelajaran dalam lingkungan hidup anak baik di sekolah, keluarga dan masyarakat. Dalam hal ini, maka harus ada perubahan dalam gaya belajar yaitu metode *pumping student* (membangkitkan motivasi pelajar). Metode *pumping student* adalah suatu gaya belajar dalam pembelajaran yang mempunyai dua kunci utama dalam penerapannya untuk menjadikan manusia terdepan yang berprestasi, berkompentensi dan berkualitas.

Gaya belajar *pumping student* ini menggunakan pendekatan nilai religi untuk memahami diri dan mengoptimalkan fungsi anugerah manusiawi (pancaindera, otak dan hati) yang mendukung proses belajar dan dalam penerapannya. Manusia tidak bisa mengandalkan dirinya sendiri, tetapi juga membutuhkan dan berhubungan dengan manusia yang lainnya. Untuk menyelaraskan hubungan tersebut, perlu adanya suatu aturan-aturan atau kaidah-kaidah yang paling esensi dari kaidah-kaidah tersebut nilai moral dalam sikap dan kepribadian. Sangatlah tepat Nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم diutus ke dunia ini untuk membimbing manusia ke jalan yang lurus, serta manusia kembali pada fitrahnya. Sesuai dengan hadis yang diriwayatkan oleh Imam Maliki:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: "Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak".<sup>8</sup>

Penerapan gaya belajar *pumping student* merupakan salah satu metode yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan pendidikan Islam dengan menciptakan pelajar yang berbobot dan berakhlak.

Dalam gaya belajar *pumping student*, ada beragam cara mengubah paradigma dan membentuk pelajar yang berkualitas. Kelebihan *pumping student* adalah terletak pada jiwanya karena jiwa *pumping student* berpusat pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai hakiki yang terakumulasi dalam *Asmaul Husna (God Spot Circle)*. Seperti ungkapan dari pengarang buku *Pumping Student*, Amir Tengku Ramly dalam Al-Qur'an Surah Ar-Rum ayat 8:

أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا فِي أَنفُسِهِمْ ۗ مَا خَلَقَ اللَّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ

وَأَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ بِلِقَاءِ رَبِّهِمْ لَكَافِرُونَ

Artinya: Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang (kejadian) diri mereka. Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkaran pertemuan dengan Tuhannya.<sup>9</sup> (Q.S Ar-Rum: 8)

Dengan salah satu dalil di atas, *pumping student* diharapkan mampu mencetak pelajar yang berprestasi, berkompentensi dan senantiasa berperilaku sesuai sifat-sifat yang ada dalam *Asmaul Husna*.

---

<sup>8</sup>Imam Baihaqi, 1994, *Sunan al-Qubra, juz 10*, Dar al-Qutub al-Ilmiah, Beirut, hlm 323.

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya, Op. Cit.* hlm 323.

Salah satu contohnya adalah *Al-Qohhar* (memiliki kekuatan untuk menopang kebaikan), *Al-Jalil* (memiliki pribadi luhur), *Ad-Dhohir* (memiliki integritas dan jujur), *Al-Alim* (selalu belajar dan berilmu), *Al-Qobidi* (selalu mengendalikan), *Al-Wajid* (melakukan sesuatu yang baru), *Al-Ghaniy* (aku kaya lahir dan batin), *Al-Muta'aly* (aku memiliki ketinggian pribadi), *Al-Bari'* adalah hal yang mendukung seseorang yang harus memiliki mimpi masa depan (aku merencanakan masa depan), *Al-Mushawir* adalah hal yang menunjukkan nilai-nilai pengelolaan diri (aku selalu mendesain), *Al-Hakam* adalah hal yang menunjukkan nilai-nilai kepemimpinan diri (mengendalikan dan melakukan kontrol), dan lain-lain.<sup>10</sup>

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penggunaan metode belajar *Pumping Student* materi Akidah Akhlak di MTs UMN Al-Washliyah, Kecamatan Medan Amplas?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa bidang studi Akidah Akhlak di MTs UMN Al-Washliyah, Kecamatan Medan Amplas sebelum menggunakan metode *Pumping Student*?
3. Bagaimanakah pengaruh penggunaan metode belajar *Pumping Student* terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak kelas VIII di MTs UMN Al-Washliyah, Kecamatan Medan Amplas?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode belajar *Pumping Student* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs UMN Al-Washliyah, Kecamatan Medan Amplas.

---

<sup>10</sup>Amir Tengku Ramly, Erlin Trisyulianti, 2006, *Pumping Student: Memompa Prestasi Menjadi Sang Bintang*, Kawan Pustaka, Jakarta, hlm 2.

- 2) Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa pada bidang studi Akidah Akhlak di MTs UMN Al-Washliyah, Kecamatan Medan Amplas sebelum menggunakan metode *Pumping Student*.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan metode belajar *Pumping Student* terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs UMN Al-Washliyah, Kecamatan Medan Amplas.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti memberikan informasi serta pengalaman bagi peneliti tentang permasalahan pembelajaran dikelas yang sesungguhnya, selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bekal bila sudah menjadi seorang pendidik.

### b. Bagi Sekolah

Bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekaligus sumbangan pemikiran dalam usaha mengaktifkan pembelajaran Akidah Akhlak dalam gaya belajar *Pumping Student* sehingga salah satu metode pembelajaran di MTs UMN Al-Washliyah, Kecamatan Medan Amplas.

### c. Bagi Peserta Didik

- 1) Menumbuhkan semangat belajar peserta didik.



- 2) Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tingkat Sekolah Menengah Pertama.
- 3) Terbentuk suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
- 4) Mengembangkan dan menggunakan keterampilan berpikir kritis dan bekerjasama dalam kelompok.
- 5) Terjalin hubungan baik antar peserta didik.

d. Bagi Pendidik

- 1) Dapat mengembangkan metode mengajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 2) Dapat memberikan masukan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan metode pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran Akidah Akhlak agar lebih bermakna, efektif, dan efisien.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan judul penelitian ini, maka diberikan batasan istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. *Pengaruh* yaitu daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya).<sup>11</sup>
2. *Metode* adalah suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi.

---

<sup>11</sup>Wjs. Poerwodarminto, 1984, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, hlm 721

3. “*Pumping* berasal dari bahasa Inggris yang artinya memompa.”<sup>12</sup>

Sedangkan *pumping*, dikaitkan dengan proses belajar mengajar adalah membangkitkan motivasi siswa dengan mengoptimalkan keseluruhan jiwa dan raga, panca indera, otak dan hati.

Dalam pendidikan agama Islam, yang dimaksudkan dengan *pumping* adalah alatpendekatan bagi pelajar yang mampu membangkitkan motivasi dalamberaktifitas (belajar) secara terus menerus, sehingga siswa mampu menjadikankehidupan yang lebih baik.Alat yang dimaksudkan adalah denganmengoptimalkan fungsi anugerah manusiawi (panca indera, otak dan hati).<sup>13</sup> Dalam hal ini yang menjadi pembahasan adalah pada gaya belajar visual,auditorial dan kinestetik.

Dalam ilmu psikologi *pumping* termasuk dalam kategori aliran*psikologi behaviourisme*, di mana guru selalu melakukan pelatihan-pelatihankepada siswa untuk membentuk kebiasaan pribadi yang baik dan lebih baiklagi.*Student: pelajar*.<sup>14</sup>

Dalam hal ini yang dimaksud dengan pelajar adalah siswa di MTs UMN AL-WASHLIYAH KECAMATAN MEDAN AMPLAS.

4. *Prestasi Belajar* adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf dan simbol yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.<sup>15</sup> Yang dimaksud dengan prestasi belajar di sini adalah nilai rapor pelajaran Akidah Akhlak.

---

<sup>12</sup>S. Wojowasjito, Poerwadarminto, 1982, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*, Hasta, Bandung, hlm 164.

<sup>13</sup>Amir Tengku Ramli, Erlin Trisyulianti,*Op. Cit.* hlm 3.

<sup>14</sup>Djali Nussyah, dkk, 1993, *Kamus Inggris-Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm 537.

<sup>15</sup>Sutrinah Tirtonegoro, 1989, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, Bina Aksara, Jakarta, hlm 43.

5. “Secara etimologi (bahasa) akidah berasal dari kata *aqada*-ya’*qidu-aqdan*, bertarti ikatan perjanjian, sangkutan dan kokoh.”<sup>16</sup>

6. *Akhlak* secara etimologi berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak kata *khuluq* atau *al-khulq* yang secara bahasa antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.”<sup>17</sup>

Dari pengertian akidah dan akhlak diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

7. “*Kelas* adalah sekelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama yang mendapat pengajaran dari guru.”<sup>18</sup>

Dengan demikian jelaslah bahwa pengaruh penggunaan metode *pumping student* terhadap prestasi belajar akidah akhlak kelas VIII di MTs UMN AL-WASHLIYAH KECAMATAN MEDAN AMPLAS.

#### E. Telaah Pustaka

Penelitian tentang metode *Pumping Student* belum banyak dilakukan. Karena itu penulis tertarik melakukan penelitian ini. Berikut penelitian-penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan metode *Pumping Student*.

---

<sup>16</sup>H. Mahmud Yunus, 1972, *Kamus Arab-Indonesia*, PT.Hidakarya Agung, Jakarta, hlm 274.

<sup>17</sup>Muhammad Daud Ali, 2000, *Pendidikan Agama Islam*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hlm 199.

<sup>18</sup>Suwandi, 2007, *Manajemen Pembelajaran*, Media Grafis, Surabaya, hlm 107.

Yang Pertama adalah Dwi Purnamasari, mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dalam skripsinya yang berjudul Efektifitas Pendekatan *Pumping Student* Terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMPN 4 Sidoarjo, penelitiannya memperoleh hasil kesimpulan bahwa pelaksanaan pendekatan *Pumping Student* di SMPN 4 Sidoarjo tergolong baik. Hal ini terbukti dari data yang dianalisa dan hasilnya 84%. Sedangkan jika ditafsirkan ke dalam standart nilai persentase yang diberikan berada diantara 76% - 100% yang berarti baik. Berdasarkan dari analisa data, menunjukkan adanya korelasi antara Pendekatan *Pumping Student* Terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa kelas VIII bidang studi PAI di SMPN 4 Sidoarjo. Hal ini terbukti dari 50 responden mencapai hasil  $r_{xy} = 0,726$  dan berada diantara 0,70-0,90 dan tergolong kuat atau tinggi.

Yang Kedua adalah Arief Satria Syam, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dalam skripsinya berjudul Penerapan *Pumping Student* Dalam Pembelajaran Tarikh Pada Siswa Kelas X Di SMA Muhammadiyah 1 Cilacap, penelitiannya memperoleh hasil kesimpulan berada pada tingkatan cukup baik, yang memiliki kualitas nilai 4,8 dan masuk pada kategori 40% - 59% berdasarkan nilai presentase. Tingkat efektivitas pada Penerapan Metode *Pumping Student* di SMA Muhammadiyah 1 Cilacap terbilang baik/efektif. Hal tersebut dapat dilihat pada semakin meningkatnya nilai rata-rata *Post-test* siswa yang dibuktikan dengan meningkatnya hasil observasi.

Sedangkan pada penelitian saya, yang berjudul Pengaruh Penggunaan Metode *Pumping Student* Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs Mu'allimin Al-Washliyah, Kecamatan Medan Amplas Tahun 2019-2020. Pada dasarnya penelitian saya dengan yang diatas adalah hampir sama, namun yang membedakan dari penelitian yang diatas terletak pada aspek pengaruh penerapan metode tersebut. Selain itu perbedaan juga terdapat pada letak dan waktu penelitian.

#### F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban masalah penelitian, dalam hipotesis penelitian ini diungkapkan jawaban sementara terhadap masalah penelitian secara teoritis dianggap paling tinggi dan paling mungkin kebenarannya.

Adapun hipotesis yang akan diajukan adalah:

Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) adalah ada pengaruh antara gaya belajar *pumping student* dengan prestasi belajar di MTs UMN Al-Washliyah, Kecamatan Medan Amplas.

#### G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dalam proposal ini, penulis menyusun sistematika pembahasan menjadi lima bab, yaitu:

Pada bab pertama atau pendahuluan berisi sub bab: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, batasan istilah, telaah pustaka, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua atau landasan teori memuat uraian tentang landasan teori yang terkait dengan tema skripsi. Pada bab ini akan dijelaskan tentang pengertian *pumping student*, jenis-jenis gaya belajar *pumping student*, strategi gaya belajar *pumping student*, kerja otak pada gaya belajar *pumping student* dan karakteristik *pumping student*, pengertian prestasi belajar, teori-teori belajar, jenis-jenis prestasi belajar, fungsi utama prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan pengaruh penggunaan gaya belajar *pumping student* (membangkitkan motivasi pelajar) terhadap prestasi belajar di MTs UMN Al-Washliyah, Kecamatan Medan Amplas.

Pada bab ketiga atau metodologi penelitian memuat secara rinci mengenai penyajian data dan analisa data yang meliputi sejarah berdiri lokasi penelitian, visi dan misi, letak geografis, keadaan sekolah, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data.

Pada bab keempat atau hasil pembahasan berisi tentang penyajian data, analisis data yang merupakan laporan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs UMN Al-Washliyah, Kecamatan Medan Amplas.

Pada bab kelima atau penutup berisi kesimpulan dan saran-saran. Kemudian pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran, instrument pengumpulan data, dokumen, surat-surat perizinan dan surat keterangan telah melakukan penelitian dari instansi yang diteliti.